

## **BAB III**

### **ANALISA DATA KONSEP PERANCANGAN**

Setelah mengidentifikasi dan memperoleh data pada bab sebelumnya maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut. Hal ini sangat membantu sebagai landasan menentukan konsep perancangan yang akan digunakan pada bab selanjutnya.

#### **A. Analisa Data**

##### **1. Segmentasi**

Proses perancangan film dokumenter bisa tercapai jika target juga ditentukan dan dengan melalui berbagai pertimbangan seperti berikut ini:

##### **a. Demografi**

1. Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
2. Usia : 16 - 30 Tahun
3. Ekonomi : Masyarakat dengan ekonomi menengah keatas
4. Agama : Semua Agama

##### **b. Segmentasi Geografis**

Mencakup seluruh wilayah Indonesia.

##### **c. Psikografis**

Gaya hidup dari anak usia 16-30 tahun yaitu gemar mengoperasikan alat elektronik. Terlebih dengan SmartPhone yang seperti tidak lepas dari genggamannya mereka menjadikan mereka lebih akrab dengan segala

tayangan yang dikonsumsinya melalui media social seperti Instagram, Facebook, Whatsapp. Tak jarang sebab terlalu seringnya mereka dengan menggunakan SmartPhone ini yang memicu untuk melakukan tindakan yang membuat mereka senang.

#### **d. Behavior**

Perilaku dari segmentasi yang dituju, yaitu masyarakat usia remaja menuju dewasa yang erat dengan Smartphone . Beberapa anak muda yaitu masyarakat pada kurun usia 16 – 30 tahun. Dimana di kurun masa usisa seperti ini mereka sedang asiknya untuk menimba ilmu ataupun sekedar untuk mengisi waktu dan tentunya ilmu yang sering mereka dapat salah satunya adalah dari Internet dimana Internet begitu mudah untuk diakses sehingga selain ilmu bisa juga terkadang mereka menjumpai tayangan yang kurang mendidik , ditambah diantara mereka adalah remaja yang lebih tertarik dengan sebuah tayangan berbasis video.

## **2. USP (Unique Selling Proposition)**

Bukit Cinta Watu Prahmu memiliki konsep destinasi wisata alam, memiliki berbagai fasilitas dan spot selfi. puncak Bukit Cinta yang memiliki spot foto yang beragam, ada objek yang tak kalah menarik untuk dinikmati. Taman dengan beragam pohon rindang yang menyejukkan dan wahana permainan yang disediakan secara gratis dan berbayar bisa dimanfaatkan untuk anak-anak dan santai bersama keluarga. Bukan itu saja, tidak jauh dari

balik taman, terdapat gundukan batu yang memiliki karakter berbeda dan menjadi ketertarikan bagi wisatawan yang disebut Watu Prahu.

### **3. ESP (*Emotional Selling Proposition*)**

Pada Usia 16 – 30 tahun adalah saat dimana seseorang senang mengeksplor dan mencari tahu banyak hal baru termasuk pada dunia maya. Keingin tahuan yang tinggi dan Sumber ilmu yang melimpa tersebut dapat menjadikan dampak yang positif, maupun negatif, tergantung bagaimana individu yang menggunakannya. Lingkungan serta sarana tentu sangat berpengaruh membentuk pribadi seseorang. Maka perlu adanya pengawasan dari para orangtua sehingga tayangan yang dikonsumsi bisa mendorong pada hal yang baik .Video Film Dokumenter dengan judul Perancangan Film Dokumenter Obyek Wisata Bukit Cinta Watu Prau Klaten, dibuat dengan mengikuti selera penikmat video, dimana cinematic lebih diminati dizaman sekarang karena dapat memberikan pesan edukasi dan menambah daya tarik konsepp video cinematic untuk dinikmati.

### **4. Positioning**

Cinematic video dibuat layaknya sebuah film dengan menonjolkan teknik, visual, dan juga jalan cerita. Gaya atau genre cinematic video ini memanfaatkan sisi artistic dengan cara memaksimalkan angel, framing, gerak kamera, tidak banyak menggunakan efek transisi video dan hanya menggunakan efek transisi yang sederhana, serta terdapat sentuhan color

grading pada video untuk memaksimalkannya Penggunaan Gaya diharapkan memunculkan kesan video yang minimalis, sederhana, nyaman untuk dilihat sehingga tampilan video dapat terfokuskan pada informasi-informasi yang disampaikan pada video ini.

## **B. Strategi Kreatif**

Tujuan pembuatan film dokumenter Bukit Cinta Watu Prahu adalah sebagai media untuk mengenalkan lebih jauh tentang pemandangan alam dan spot foto.

### **1. Konsep Visual**

#### **a. Layout**

Layout menggunakan jenis layout Big type Layout. Jenis tata letak yang menggunakan huruf yang besar sebagai unsur utama, gambar yang digunakan hanya berfungsi sebagai unsur pendukung, dan diikuti oleh keterangan berupa text yang hanya dimiliki porsi kecil. Layout jenis ini akan membuat film dokumenter Bukit Cinta Watu Prahu terlihat minimalis, modern, dan elegan. Serta lebih fokus pada materi yang disampaikan dalam video.



**Gambar 3.11. Layout Big type Layout**

Sumber (<https://kelasdesain.com/macam-macam-jenis-layout/>)

b. Warna

Warna yang digunakan pada video film dokumenter Bukit Cinta Watu Prahur adalah perpaduan warna Merah, Biru, dan Kuning. Perpaduan warna yang berhadapan atau yang nyaris berhadapan pada roda warna. Perpaduan warna hangat dan sejuk menghasilkan kontras yang tinggi sehingga menimbulkan kesan yang menghidupkan suasana, serta menambah unsur artistic dalam video film dokumenter sehingga video akan memunculkan kesan yang elegan, modern dan minimalis. Warna hitam, dan juga Warna putih juga akan digunakan untuk warna pendukung pada video.



**Gambar 3.12. Pallet Warna Adobe Color CC**

Sumber (<https://kreativv.com/seni-rupa-dan-desain/inspirasi-palet-warna/>, 2021 )

### c. Typography

Unsur desain yang sangat penting dan perlu diperhatikan adalah salah satunya Typography. Pemilihan font yang sesuai dengan style atau karakter cinematic video yang tepat akan menimbulkan kesan yang minimalis, elegan, Modern dan juga mudah dipahami. Jenis font yang dipakai dalam video film dokumenter bukit cinta watu prahu adalah fredoka one

fredoka one termasuk kedalam jenis font *Sans Serif*, jenis huruf yang tidak memiliki garis-garis kecil dan sifatnya solid. Bersifat tegas, fungsional, simple, serta lebih modern sehingga cocok untuk diaplikasikan kedalam cinematic video agar membuat kesan yang minimalis, elegan, mewah Modern dan juga mudah dipahami.

**THE QUICK BROWN FOX  
JUMPED OVER THE LAZY  
DOG. the quick brown fox  
jumped over the lazy dog.  
0123456789**

**Gambar 3.13. fredoka one**

Sumber (<https://www.fontsplace.com/fredoka-one-free-font-download.html>)

d. Ilustrasi

Ilustrasi pada video film dokumeneter bukit cinta watu prahu menggunakan Jenis ilustrasi Realis / Naturalis. Ilustrasi realis yaitu ilustrasi yang menggambar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, baik dari segi proporsi dan anatomi terlihat seperti objek aslinya. Penggunaan ilustrasi jenis ini sangat cocok untuk cinematic video karena akan memperlihatkan kesan yang minimalis, elegan, dan promokatif.



**Gambar 3.14. Bukit Cinta Watu Prahu**  
Sumber (Foto Wahyu Setiyo Kurniawan 2020)

## 2. Konsep Teknik

Dalam Perancangan film dokumenter bukit cinta watu prahu menggunakan beberapa alat dan beberapa proses produksi :

### a. Kamera

Alat utama pengambilan gambar video yang digunakan adalah Kamera *Mirrorless*. Menggunakan Kamera canon eos d60 karena kamera jenis ini cukup baik untuk pengambilan gambar *cinematic video* pada saat proses Produksi.



**Gambar 3.15. Kamera canon eos d60**

Sumber (Google.co.id)

b. Lensa

Lensa Fix Sony FE 50mm F1.8 cukup baik untuk mendukung proses pengambilan gambar *cinematic video* karena hasil rekaman akan terkesan lebih lebar dan luas, serta terlihat focus dan menimbulkan efek bokeh pada video. Pemilihan lensa tersebut lebih digunakan untuk shoot suasana dan footage objek yang terkesan luas.



**Gambar 3.16. Lensa fix canon eos d60**

Sumber (Google.co.id)

c. Sinopsis

Inti dari video dokumenter tersebut adalah memperkenalkan obyek wisata Bukit Cinta Watu Prah.

### **Bukit Cinta Watu Prah Klaten**

Kabupaten Klaten merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi pada sektor pariwisata. Hal ini didukung oleh beberapa faktor yaitu Kabupaten Klaten merupakan daerah yang terletak diantara dua kota besar yaitu kota Yogyakarta dan kota Surakarta. Contoh wisata yang berpotensi di Kabupaten Klaten adalah Bukit Cinta di Bayat, Klaten.

wisatawan dapat menikmati keindahan Kabupaten Klaten dari ketinggian. Sebelum menanjak menuju puncak Bukit Cinta yang memiliki spot foto yang beragam, ada objek yang tak kalah menarik untuk dinikmati. Taman dengan beragam pohon rindang yang menyejukan dan wahana permainan yang disediakan secara gratis dan berbayar bisa dimanfaatkan untuk anak-anak dan santai bersama keluarga. Bukan itu saja, tidak jauh dari balik taman, terdapat gundukan batu yang memiliki karakter berbeda dan menjadi ketertarikan bagi wisatawan yang disebut Watu Prah.

Tabel 2. Sinopsis

Sumber : (Wahyu Setiyo Kurniawan 2021)

d. Story Line

Scane 1	<p>Flashback : Dulunya tempat ini hanyalah sebuah hutan yang tidak terurus, berkat ide kreatif dari warga setempat tempat ini di ubah menjadi tempat wisata yang sangat indah dan menarik, Seiring berjalannya waktu pada akhir tahun 2016 dimulailah pembangunan dan kemudian diresmikan pada tanggal 23 April 2017 oleh bupati klaten ibu sri mulyani yang di hadiri oleh kepala desa gunung gajah dan beserta warga setempat.</p>
Scane 2	<p>Legenda : Menurut cerita dari Tokoh Masyarakat setempat, batu itu awalnya merupakan perahu yang pernah ditumpangi joko tuwo pada saat melamar roro denok. pada saat melamar terjadi hal yang tak terduga tiba-tiba perahu itu terguling dan pada akhirnya menjadi bebatuan yang keras.</p>

Scane 3	<p>Bukit cinta : Bukit cinta sebuah bukit yang ada di daerah gunung gajah, kecamatan bayat, kabupaten klaten. Untuk saat ini bukit cinta sedang menjadi viral dikarenakan terdapat area spot foto selfi dengan berbagai macam bentuk latar belakang. Untuk area spot foto di bukit cinta bayat klaten ini masih tergolong baru. Pengunjung yang akan menikmati indahny suasana kota klaten dari puncak bukit, pengunjung harus berjalan kaki menelusuri jalan setapak yang di tempuh kurang lebih sekitar 15 menit. Dipuncak bukit pengunjung dapat berfoto selfi di atas gardu pandang berbentuk cinta tersebut dengan latar belakang area perkebunan dan juga hamparan persawahan.</p>
Scane 4	<p>Fasilitas : sekeliling obyek wisata bukit cinta watu prahu sudah terdapat lapak pedagang makanan ringan dan minuman bagi pengunjung yang lelah saat menanjak di bukit cinta. Selain itu obyek wisata bukit cinta juga menyediakan tempat ibadah bagi wisatawan muslim. Kemudian Pengunjung yang ingin buang air tidak perlu khawatir karena sudah tersedia toilet yang memadai. Obyek wisata bukit cinta juga memiliki area</p>

	parkir yang cukup luas.
Scane 5	Ending : Obyek wisata bukit cinta dapat dikunjungi mulai jam 8 pagi sampai dengan jam 5 sore.  Kita sebagai generasi muda wajib melestarikan dan menjaga keindahan alam yang kita miliki,  AYO BERKUNJUNG KE BUKIT CINTA WATU PRAHU !!

Tabel 2. Storyline

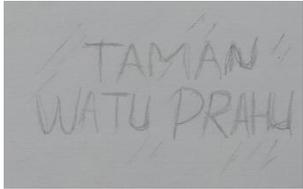
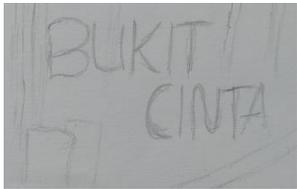
Sumber : (Wahyu Setiyo Kurniawan 2021)

e. Story Board

Storyboard dituangkan pada gambar sketsa untuk dijadikan rangkaian peristiwa pada video yang akan di produksi. Pembuatan *Storyboard* berguna untuk menggambarkan alur cerita pada video yang akan kita ambil. Selain itu *Storyboard* digunakan untuk mengevaluasi apakah sudah tepatkah alur video yang dibuat.

Scane	Board	Durasi	Keterangan
-------	-------	--------	------------



		00.00.05	Kamera seolah panning dari <i>angel</i> , kemudian personil lain
3.	 	00.00.05  00.00.02	Melakukan take video pada papan kayu  <i>Close Up</i> pada ataman watu prahu
4.	 	00.00.15  00.00.05  00.00.30	<i>Fullshot</i> pada bukit cinta watu prahu  <i>Low angel</i> pada batu yang bertulisan  <i>Angel</i> muncul kamera Very Close Up

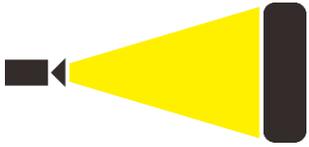


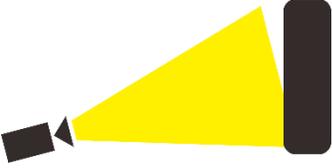
5.		00.00.20	<i>Fullshot</i> pada angel yang lagi menumpangi kuda
		00.00.10	<i>Low Angel</i> pada tanaman

Tabel 3. Storyboard

Sumber : (Wahyu Setiyo Kurniawan 2021)

f. *Angel Video*

No	Foto	Angel	Ketrangan
1.		Eye Angel	Sudut pandang ini adalah sudut pandang atau angle yang umum digunakan. Pada angle ini lensa kamera dibidik sejajar dengan tinggi objek. Posisi dan arah kamera memandang objek yang akan dipotret layaknya mata kita melihat objek secara biasa

2.		Low Angel	<p>Pandangan rendah, yaitu sudut pandang dalam pemotretan dengan kedudukan pemotret lebih rendah dari objek pemotretan. Menghasilkan gambar seolah-olah objek lebih tinggi dari aslinya.</p>
3.		High Angel	<p>Pandangan rendah, yaitu sudut pandang dalam pemotretan dengan kedudukan pemotret lebih rendah dari objek pemotretan. Menghasilkan gambar seolah-olah objek lebih tinggi dari aslinya.</p>
4.			

Tabel 4. *Angel Video*

Sumber : (Wahyu Setiyo Kurniawan 2021)

g. *Music*

Rangkaian suara/music dari awal sampai akhir video. Perancangan Film Dokumenter sendiri menggunakan backsound lagu dari Steve Adams yang berjudul Mosswood. Lagu Moswood sendiri lagu bergenre *Acoustic*. Lagu Moswood dari steven adams sendiri dipilih untuk menjadi backsound Film Dokumenter karena genre acousticnya menambah cinematic video.



**Gambar 3.16. Steve Adams**  
Sumber (Google.co.id)

h. *Hardware*

Hardware atau alat perangkat keras merupakan komponen komputer yang memiliki bentuk fisik yang berkaitan dengan *software*.

*Hardware* yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Acer Nitro 5 Laptop merupakan alat yang paling penting dalam pembuatan Film Dokumenter Bukit Cinta Watu Prahu. Digunakan

untuk mengolah aplikasi *editing*, dan *design*. Spesifikasi laptop adalah sebagai berikut :

- a. OS : WINDOWS 10
- b. Processor : Intel® Core™ i7-8750H processor  
(9MB cache, up to 4.10Ghz)
- c. RAM : 8GB DDR4 , 256GB SSD +1TB
- d. GPU : NVIDIA GeForce GTX 1050Ti with 4  
GB of GDDR5.
- e. VGA : Intel® Core™



***Gambar 3.17. Acer Nitro 5  
Sumber (Google.co.id)***

i. *Software*

a. *Adobe Premiere Pro*

*Adobe Premiere Pro* merupakan *software* yang utama dalam pembuatan *video film dokemter bukit cinta watu peahu*. Aplikasi pengolah video ini biasa dipilih baik kalangan professional maupun pemula karena *easy user*, serta fitur nya yang sangat cukup baik untuk pembuatan video dengan gaya *cinematic video*. *Software* yang digunakan pada proses editing ini menggunakan versi *Adobe Premiere Pro Cs 6*.



***Gambar 3.18. Adobe Premiere Pro Cs 6 Sumber  
(Google.co.id)***

b. *Corel Draw X7*

*Corel Draw* merupakan *software* pengolah gambar berjenis vector, dimana gambar tidak akan pecah walaupun dilakukan zooming atau scaling secara maksimal. *Software* ini digunakan untuk pembuatan text dan pembuatan logo pada saat proses produksi.

Software yang digunakan pada proses editing ini menggunakan versi Corel Draw X7.



**Gambar 3.19. Corel Draw X7**  
**Sumber (Google.co.id)**

### **C. Media Plan**

Salah satu bentuk sarana produksi agar lebih menarik yang akan ditawarkan kepada masyarakat adalah melalui media plan ini, adapun media plan yang akan digunakan yaitu:

#### *a. Roll Banner*

Sarana promosi adalah salah satu alat untuk berperang. Roll up banner adalah jenis banner yang penggunaannya ditarik dari bawah ke atas pada bagian headernya.

#### *b. Poster*

Poster merupakan suatu alat untuk promosi barang, jasa, dan lain-lain, yang terbuat dari kertas yang di dalamnya berisi sejumlah informasi dan juga penawaran mengenai produk atau jasa.

c. *T-shirt*

*T-shirt* atau biasa disebut kaos adalah pakaian sederhana dan juga ringan yang pada umumnya sering dikenakan orang-orang dalam segala hal. Biasanya kaos berlengan pendek, namun ada juga yang panjang. Bahan yang digunakan untuk membuat kaos biasanya adalah katun atau polyester.

d. *Sticker*

*Sticker* merupakan media informasi visual berupa lembaran kecil kertas atau plastik (*vynil*) yang ditempelkan. Bagian sisi lainnya terdapat perekat untuk bias ditempelkan pada permukaan

e. *Topi*

Visual Branding yang sudah jadi tersebut nantinya akan diaplikasikan pada topi yang berfungsi sebagai identitas dari Bukit.

f. *Keychain/gantungan kunci*

Gantungan kunci merupakan benda yang digunakan untuk mengaitkan suatu benda kecil dengan lubang kunci biasanya terbuat dari logam, plastic dan karet. Bukit Cinta dapat menggunakan gantungan kunci sebagai media promosi.

g. *Tiket*

Tiket adalah voucher yang menunjukkan bahwa seseorang berhak untuk masuk ke suatu acara atau pendirian seperti teater, taman hiburan. Tiket kartu atau slip kertas yang digunakan agar bisa memasuki suatu lokasi atau even.